



STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO BERBASIS *BASEL CAPITAL ACCORD II* PADA PEMBIAYAAN BAGI HASIL DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKALONGAN

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada STAIN Pekalongan
Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) di Bidang
Ilmu Perbankan Syariah

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



01TA010712.00

ASAL BUKU INI : PENULIS
PENERBIT/HARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : 22. MARI 2014.
NO. KLASIFIKASI : _____
NO. INDUK : 010712



Disusun Oleh :

OKTRI NURUL FADLILAH

201 211 0021

**PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN**

2013

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oktri Nurul Fadlilah
NIM : 201 211 0021
Jurusan : D III Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa karya tulis atau Tugas Akhir yang berjudul “STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO BERBASIS BASEL CAPITAL ACCORD II PADA PEMBIAYAAN BAGI HASIL DI BSM CABANG PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali informasi yang terdapat pada referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila ada kekurangan, mohon kritik yang membangun.

Pekalongan, Oktober 2013

Yang menyatakan,



Oktri Nurul Fadlilah
NIM. 201 211 0021

Ahmad Syukron, M. EI
Jl. Paesan 123 RT. 03 RW. 07
Kedungwuni, Pekalongan

Agus Fakhрина, M. SI
Jl. Seroja II No. 25, Perum GTA
Tirto, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir
An. Sdri. Oktri Nurul Fadlilah

Kepada :
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Syariah
Di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Tugas Akhir saudara:

Nama : Oktri Nurul Fadlilah

NIM : 2012110021

Judul : Strategi Pengelolaan Risiko Berbasis Basel Capital Accord II pada
Pembiayaan Bagi Hasil di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan

Dengan ini, kami mohon agar Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Ahmad Syukron, M.EI

1971 1015 2005 01003

Pembimbing II



Agus Fakhрина, M.SI

1977 0123 2003 121001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575-412572
Fax 423418 Email: stain_pkl@telkom.net@hotmail.com

PENGESAHAN

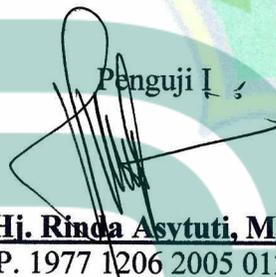
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir saudara:

Nama : **OKTRI NURUL FADLILAH**
NIM : **201 211 0021**
Judul Tugas Akhir : **STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO
BERBASIS *BASEL CAPITAL ACCORD II* PADA
PEMBIAYAAN BAGI HASIL DI BANK
SYARIAH MANDIRI (BSM) CABANG
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu 23 Oktober 2013 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md.) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I


Hj. Rinda Asytuti, M. Si
NIP. 1977 1206 2005 0120 02

Penguji II


Mansur Chadi Mursid, M. M.
NIP. 1982 0527 2011 0110 05

Pekalongan, 23 Oktober 2013

Ketua



PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini merupakan karya terbesar dalam hidupku. Yang akan kupersembahkan untuk orang-orang yang paling berarti dalam hidupku. Orang-orang yang tak pernah lelah mengalirkan semangat untukku. Mereka adalah:

Kedua orang tuaku, Bapak Fadlolli dan Ibu Nur Hamidah.

Adikku, Muhammad Nur Kholis Majid

Keluargaku, Bani Su'ud dan Bani Tanuri

Sahabatku 6 kurcaci & putri tidurnya; Ana, Ina, Nia, Rizka, Suny, Uky & Fatin

Sahabatku yang slalu setia, Lina

Dan untuk semua orang yang telah meng-support aku, agar selalu semangat dan segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.

1000 ucapan terima kasihku, mungkin tak sebanding dengan cinta dan kasih sayang yang slalu kalian berikan untukku.



MOTTO

”Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Q.S. Luqman: 34)

”Manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya.
Namun demikian, mereka diwajibkan untuk selalu berusaha.”

”There is a will, there is a way”

”Man jadda, wa jadda”

”Berusahalah, jangan sampai terlengah walau sedetik saja. Karena atas kelengahan kita, tak akan bisa dikembalikan seperti semula.”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Strategi Pengelolaan Risiko Berbasis Basel capital Accord II pada Pembiayaan Bagi Hasil di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan".

Tugas Akhir ini penulis kerjakan guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam jurusan perbankan syariah STAIN Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir ini banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Tubagus Surur, M. Ag selaku ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Syukron, M. EI selaku ketua prodi DIII Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.
4. Ibu Hj. Rinda Asytuti, M. Si selaku dosen wali.
5. Para staf dan jajaran BSM Cabang Pekalongan yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Para dosen dan staf pengajar di STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

7. Bapak Ahmad Syukron, M. EI dan Bapak Agus Fakhrina, M. SI yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini dengan penuh ketelitian dan kesabaran.
8. Ibu Hj. Rinda Asyuti, M. Si dan Bapak Mansur Chadi Mursid, M. M yang telah menguji kualitas Tugas Akhir ini dan memberikan masukan-masukan untuk perbaikan Tugas Akhir ini.
9. Ayahanda dan Ibunda yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memotivasi penulis dengan cinta dan kasih sayang yang tiada henti.
10. Orang-orang terdekat penulis yang selalu memberikan semangat selama penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi standar penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Namun penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diperlukan.

Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat. Amin yaa rabbal 'alamin.

Pekalongan, Oktober 2013

Penulis,

Oktri Nurul Fadlilah
NIM. 201 211 0021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Telaah Pustaka	11
F. Kerangka Teori	16
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Konsep Dasar Bank Syariah.....	28
	B. Manajemen Risiko Berbasis <i>Basel Capital Accord II</i>	32
	C. Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil di Bank Syariah	49
BAB III	GAMBARAN UMUM BSM CABANG PEKALONGAN	
	A. Profil Bank Syariah Mandiri.....	58
	B. Produk-produk di Bank Syariah Mandiri.....	64
	C. Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil di Bank Syariah Mandiri.....	68
	D. Manajemen Risiko Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri	73
BAB IV	STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO BERBASIS <i>BASEL CAPITAL ACCORD II</i> PADA PEMBIAYAAN BAGI HASIL DI BSM CABANG PEKALONGAN	
	A. Analisis Manajemen Risiko pada Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil di BSM Cabang Pekalongan	79
	B. Analisis Implementasi <i>Basel Capital Accord II</i> pada Manajemen Risiko Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil di BSM Cabang Pekalongan.....	100
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	103
	B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

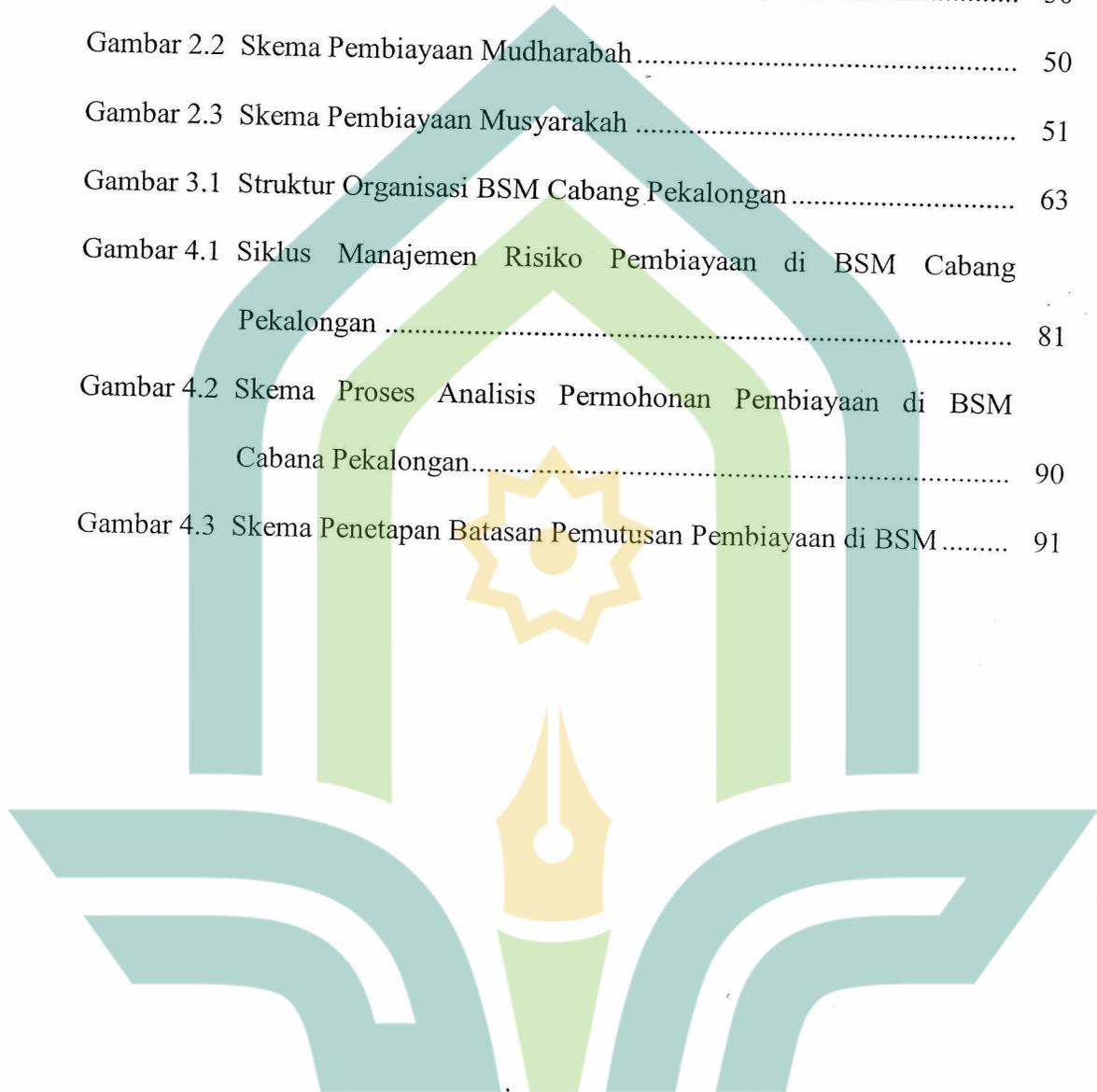
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.1	Perbandingan <i>Basel I</i> dan <i>Basel II</i>	45
Tabel 3.1	Ketentuan Perhitungan Taksasi Agunan BSM Cabang Pekalongan	76
Tabel 4.1	3 Kriteria Tingkat Risiko di BSM Cabang Pekalongan	85
Tabel 4.2	Klasifikasi Tingkat Risiko Pembiayaan yang Berlaku di BSM Cabang Pekalongan	86
Tabel 4.3	Jumlah Pembiayaan Musyarakah di BSM Cabang Pekalongan Tahun 2012	97
Tabel 4.4	Nilai Agunan Pembiayaan Musyarakah Menurut Taksasi Bank Tahun 2012	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Siklus Manajemen Risiko	36
Gambar 2.2	Skema Pembiayaan Mudharabah	50
Gambar 2.3	Skema Pembiayaan Musyarakah	51
Gambar 3.1	Struktur Organisasi BSM Cabang Pekalongan	63
Gambar 4.1	Siklus Manajemen Risiko Pembiayaan di BSM Cabang Pekalongan	81
Gambar 4.2	Skema Proses Analisis Permohonan Pembiayaan di BSM Cabana Pekalongan.....	90
Gambar 4.3	Skema Penetapan Batasan Pemutusan Pembiayaan di BSM.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keadaan ekonomi makro dan kebijakan pemerintahan suatu negara dapat mempengaruhi kondisi dunia perbankan pada negara tersebut. Menurut sumber yang diolah oleh Carl-Johan Lindgren, Indonesia mulai menghadapi masalah perbankan yang signifikan sejak tahun 1992 dengan indikasi kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) yang berkonsentrasi pada bank-bank pemerintah sejumlah lebih dari 25% dari total perkreditan pada tahun 1993. Indikasi lain adalah ditutupnya sebuah bank swasta besar pada tahun 1992 (Bank Summa).¹

Di Indonesia pada masa itu, jumlah uang yang beredar dan kredit tumbuh dengan cepat setelah deregulasi pada 1988. Kemudian dilakukan pengetatan pada tahun 1991-1992. Terjadinya arus masuk modal jangka pendek mempersulit manajemen moneter. Tingkat bunga antar bank meningkat dari 10% menjadi 16%.²

Krisis tersebut di atas menunjukkan keterkaitan dan hubungan timbal balik antara 3 faktor penting, yaitu: kualitas manajemen bank (manajemen

¹ Permadi Gandapradja, *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 40.

² *Ibid*, hlm. 41.



risiko), kondisi dan kebijakan ekonomi makro, dan efektifitas pengawasan bank.³

Salah satu cara untuk menghindari masalah perbankan adalah dengan manajemen risiko yang baik. Manajemen risiko sangat penting perannya bagi bank. Dengan manajemen risiko yang baik, bank dapat meng-cover risiko dari aktivitas bisnis yang akan dihadapinya.

Aktivitas bisnis selalu berhadapan dengan risiko dan *return*. Begitu juga pada aktivitas bank syariah. Bank syariah akan menghadapi risiko manajemen bank itu sendiri. Bahkan jika dicermati mendalam, bank syariah merupakan bank yang sarat dengan risiko. Karena dalam menjalankan aktivitasnya banyak berhubungan dengan produk-produk bank yang mengandung banyak risiko, seperti produk mudharabah. Demikian pula risiko yang diakibatkan karena ketidakjujuran atau kecurangan nasabah dalam melakukan transaksi.⁴

Pada produk pembiayaan berbasis bagi hasil di bank syariah misalnya, tingkat risikonya dapat dikatakan lebih tinggi dari produk pembiayaan yang lain. Risiko itu biasanya dikarenakan *asymmetric information*, yang berbentuk *adverse selection* dan *moral hazard*.⁵ Di mana salah satu pihak memiliki informasi lebih banyak daripada pihak yang lain. Risiko tersebut sangat berkaitan dengan karakter nasabah. Selain risiko *asymmetric information*, produk pembiayaan berbasis bagi hasil juga mengandung risiko proyek. Risiko di mana usaha yang dijalankan dalam kontrak bagi hasil ini tidak berjalan dengan baik.

³ *Ibid.*

⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 357.

⁵ *Ibid.*, hlm.367.

Risiko pada pembiayaan berbasis bagi hasil sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat Shaad ayat 24, yang berbunyi:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: "Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat." (Q.S. Shaad: 24).⁶

Produk pembiayaan berbasis bagi hasil sendiri di bank syariah pada umumnya ada dua jenis, yaitu: pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Di mana bank syariah sebagai *shahibul maal* mempercayakan kepada nasabah (*mudharib*) untuk mengelola usaha dan keuntungannya dibagi hasilkan sesuai dengan kesepakatan. Perbedaannya hanya pada porsi modal yang diberikan kepada nasabah. Pada pembiayaan mudharabah modal bank 100%, sedangkan pada pembiayaan musyarakah modal berasal dari bank dan nasabah.

Risiko-risiko pada pembiayaan berbasis bagi hasil seperti pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah harus dikelola dengan baik. Hal ini dikarenakan modal yang disalurkan pada pembiayaan berasal dari nasabah

⁶ Karnaen A. Perwataatmadja dan M. Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Syariah*, (Jogjakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 15.

funding. Sehingga bank syariah memiliki tanggungjawab untuk menjaga kepercayaan nasabah *funding*. Bank harus memiliki strategi untuk mengelola dan meminimalisir risiko yang terjadi pada pembiayaan berbasis bagi hasil.

Dalam manajemen risiko pembiayaan terdapat empat unsur pokok, meliputi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko yang terjadi.⁷ Tujuannya untuk meminimalisir kerugian yang timbul akibat terjadinya risiko tersebut.

Bank Indonesia telah mengatur penerapan manajemen risiko bagi bank syariah dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah. Peraturan ini menjadi patokan bagi semua bank syariah dan unit usaha syariah dalam manajemen risiko. Meskipun dalam prakteknya tiap-tiap bank syariah memiliki strategi pengelolaan risiko yang berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan kebijakan internal bank syariah yang satu dengan bank syariah yang lain tidak sama.

Di Indonesia, pengembangan kualitas manajemen risiko terus dilakukan. Bank Indonesia juga mengadopsi *basel capital accord II* yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision (BCBS)*. Melalui implementasi *basel capital accord II*, Bank Indonesia pada dasarnya ingin melakukan peningkatan aspek manajemen risiko. Sehingga bank-bank di Indonesia semakin resisten dalam menghadapi perubahan-perubahan yang

⁷ Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, terj. Ikhwan A. Basri, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 17.

terjadi di tingkat nasional, regional maupun internasional.⁸ Implementasi *basel capital accord II* di Indonesia terus dilakukan secara bertahap. Pendekatan yang diterapkan tiap bank berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan bank yang bersangkutan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis, diketahui bahwa di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan para pimpinannya telah mendapatkan pelatihan tentang *basel capital accord II*. Hal ini juga telah disebutkan dalam *annual report* BSM. Pelatihan tersebut sebagai bekal bagi BSM Cabang Pekalongan untuk mengembangkan manajemen risiko yang ada. Sehingga, BSM dapat mematuhi peraturan Bank Indonesia untuk mengimplementasikan *basel capital accord II* dalam kebijakan manajemen risikonya.

Di BSM Cabang Pekalongan sendiri ada dua jenis produk pembiayaan berbasis bagi hasil, yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Produk ini biasanya disalurkan melalui mitra BSM Cabang Pekalongan seperti BMT atau Lembaga Keuangan Mikro Lainnya. Namun, ada juga nasabah yang bukan lembaga keuangan dalam pembiayaan berbasis bagi hasil ini. Porsi pembiayaan berbasis bagi hasil di BSM Cabang Pekalongan dapat dikatakan jauh lebih kecil dari pembiayaan berbasis margin seperti murabahah. Hal ini dikarenakan risiko pada pembiayaan berbasis bagi hasil lebih besar dibandingkan dengan yang berbasis margin. Sehingga BSM Cabang

⁸ Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan BI, "Implementasi *Basel II* di Indonesia", September 2006, <<http://www.bi.go.id>>, (16 November 2012).

Pekalongan lebih selektif dalam menerima nasabah pembiayaan berbasis bagi hasil.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba meneliti tentang manajemen risiko pembiayaan berbasis bagi hasil dan penerapan *basel capital accord II* dalam manajemen risiko tersebut dengan judul **“STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO BERBASIS *BASEL CAPITAL ACCORD II* PADA PEMBIAYAAN BAGI HASIL DI BANK SYARIAH MANDIRI (BSM) CABANG PEKALONGAN”**. Pemilihan judul ini dengan pertimbangan, bahwa pentingnya bagi kita untuk mengetahui strategi pengelolaan risiko pembiayaan berbasis bagi hasil dan penerapan *basel capital accord II* dalam manajemen risiko pembiayaan tersebut. Sehingga perlu adanya kajian mengenai strategi mengelola dan meminimalisir risiko pembiayaan berbasis bagi hasil berdasarkan *basel capital accord II*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat penulis rumuskan adalah:

1. Bagaimana strategi BSM Cabang Pekalongan dalam mengelola dan meminimalisir risiko pembiayaan berbasis bagi hasil?
2. Bagaimana penerapan *basel capital accord II* dalam strategi pengelolaan risiko pembiayaan berbasis bagi hasil di BSM Cabang Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan tertentu, baik untuk kepentingan pribadi atau yang lainnya. Sejalan dengan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan BSM Cabang Pekalongan dalam mengelola dan meminimalisir risiko yang terjadi pada pembiayaan berbasis bagi hasil.
- b) Untuk mendeskripsikan penerapan *basel capital accord II* dalam strategi pengelolaan risiko pembiayaan berbasis bagi hasil di BSM Cabang Pekalongan.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian atau penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a) Secara akademis
 - 1) Bagi penulis, untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Selain itu, sebagai sarana menambah wawasan bagi penulis dalam ilmu perbankan syariah kaitannya tentang manajemen risiko pada pembiayaan berbasis bagi hasil.
 - 2) Bagi STAIN Pekalongan, sebagai salah satu bahan kajian akademik dalam ilmu perbankan di STAIN Pekalongan.

b) Secara teoritis

Sebagai sumbangan keilmuan untuk memperkaya wawasan mengenai strategi mengelola dan meminimalisir risiko pada pembiayaan berbasis bagi hasil, serta penerapan *basel capital accord II* dalam strategi pengelolaan risiko pembiayaan berbasis bagi hasil.

Bagi BSM Cabang Pekalongan, Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan para praktisi lembaga keuangan syariah pada umumnya dan BSM Cabang Pekalongan pada khususnya agar penerapan *basel capital accord II* bisa lebih ditingkatkan untuk meminimalisir risiko pembiayaan berbasis bagi hasil.

D. Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam judul Tugas Akhir ini perlu dijelaskan. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dan meluruskan pemahaman serta menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul Tugas Akhir ini.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam judul Tugas Akhir ini antara lain:

Risiko penyaluran dana (risiko kredit) adalah risiko kerugian yang diderita bank akibat tidak dapat memperoleh kembali tagihan atas pinjaman yang diberikan atau investasi yang dilakukan bank.⁹

⁹ Isriani Hardini dan Muh. H. Giharto, *Kamus Perbankan Syariah*, (Bandung: Penerbit MARJA, 2007), hlm. 98.

masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.¹³

Basel capital accord II merupakan perkembangan dan penyempurnaan dari kerangka permodalan yang ada pada *basel capital accord I* yang dirancang oleh *The Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS). *Basel capital accord II* dibuat berdasarkan struktur dasar *basel capital accord I* yang memberikan kerangka perhitungan modal yang bersifat lebih sensitif terhadap risiko, serta memberikan insentif terhadap peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko di bank.¹⁴

Maksud secara keseluruhan dari judul Tugas Akhir ini adalah membahas tentang strategi atau cara yang dilakukan bank syariah dalam mengelola risiko pembiayaan berbasis bagi hasil untuk meminimalisir kerugian yang timbul dengan berdasarkan pada *basel capital accord II*, di mana aspek yang akan diteliti dalam Tugas Akhir ini adalah strategi pengelolaan risiko pembiayaan bagi hasil berbasis *basel capital accord II* di BSM Cabang Pekalongan.

Dalam penelitian ini, pembiayaan berbasis bagi hasil yang akan diteliti hanya terfokus pada pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Hal ini dikarenakan kedua jenis pembiayaan berbasis bagi hasil ini umumnya ada di perbankan syariah, termasuk di BSM Cabang Pekalongan. Selain itu, penelitian ini hanya fokus pada manajemen risiko pembiayaan berbasis bagi

¹³ *Ibid.*

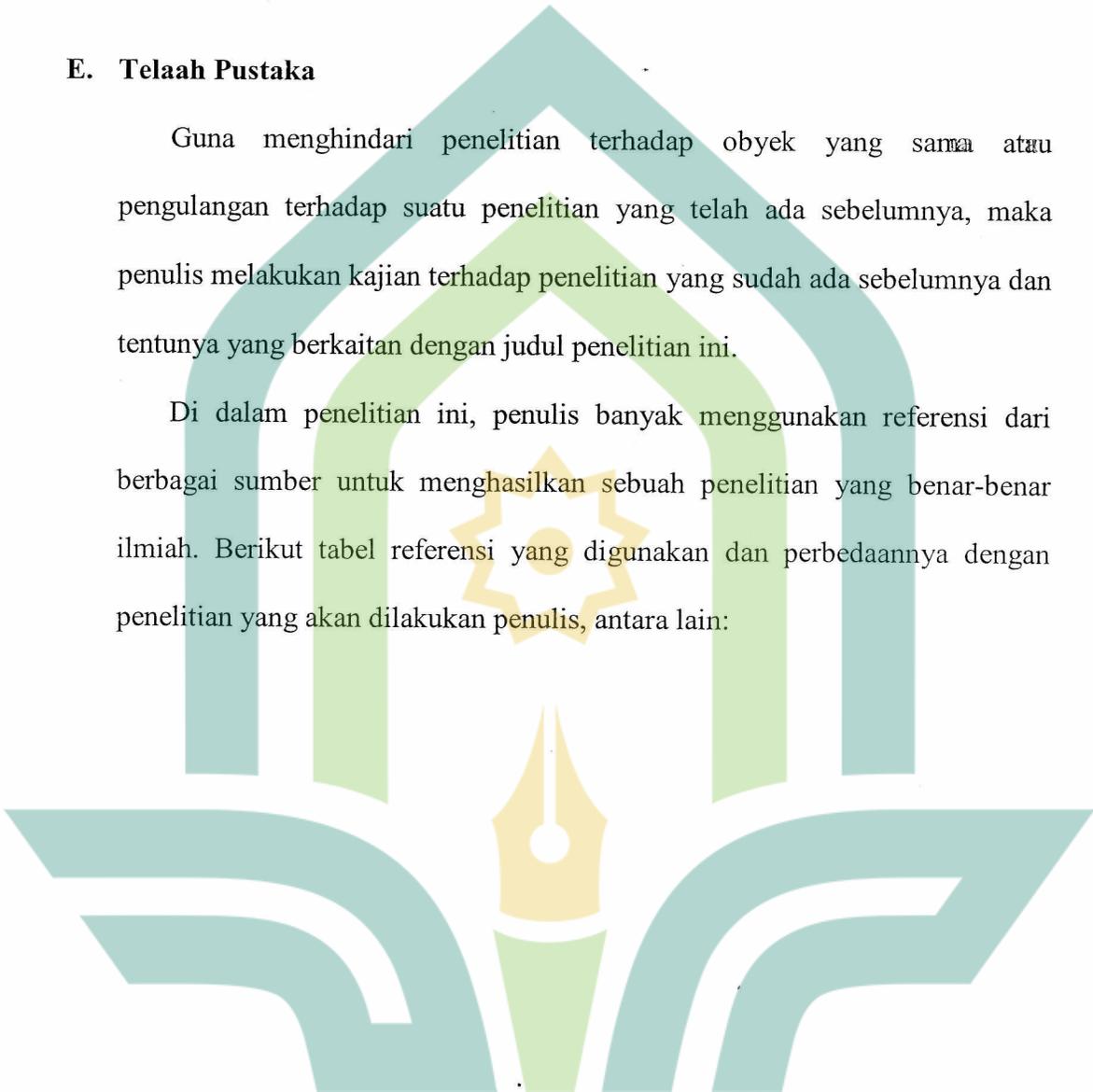
¹⁴ Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan BI, *Loc.cit.*

hasil di BSM Cabang Pekalongan setelah diterapkannya *basel capital accord II* dalam manajemen risiko tersebut, yaitu berdasarkan laporan profil risiko tahun 2010-2012.

E. Telaah Pustaka

Guna menghindari penelitian terhadap obyek yang sama atau pengulangan terhadap suatu penelitian yang telah ada sebelumnya, maka penulis melakukan kajian terhadap penelitian yang sudah ada sebelumnya dan tentunya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Di dalam penelitian ini, penulis banyak menggunakan referensi dari berbagai sumber untuk menghasilkan sebuah penelitian yang benar-benar ilmiah. Berikut tabel referensi yang digunakan dan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, antara lain:



	<i>Wiradesa</i>	dengan baik.	risiko secara keseluruhan dan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaannya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya membahas manajemen risiko pembiayaan berbasis bagi hasil dan penerapan <i>basel capital accord II</i> pada manajemen risiko tersebut.
--	-----------------	--------------	--

Sumber: data diolah

	<p><i>Berdasarkan Basel capital accord II pada Perbankan Indonesia</i></p>	<p>secara utuh (d disesuaikan dengan kebutuhan perbankan nasional) dan prosesnya dilakukan secara bertahap.</p>	<p><i>capital accord II.</i></p>	<p><i>basel capital accord II</i> pada manajemen risiko di perbankan Indonesia, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada penerapan <i>basel capital accord II</i> pada manajemen risiko berbasis hasil di BSM Cabang Pekalongan</p>
<p>Dian Retnowati</p>	<p><i>Implementasi Manajemen Risiko Kualitatif BMT An-Najah</i></p>	<p>BMT An-Najah Wiradesa mempunyai manajemen risiko yang dikelola</p>	<p>Membahas tentang manajemen risiko</p>	<p>Penelitian Dian Retnowati membahas manajemen penerapan</p>



			nasabah dan prediksi kondisi keuangan nasabah.		tersebut.
Ruliyah	<i>Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan di BNI Syariah Cabang Pekalongan</i>	Kualitatif	BNI Syariah Cabang Pekalongan menetapkan strategi manajemen risiko dengan standar nilai ukur risiko dalam proses pembiayaan.	Membahas tentang manajemen risiko pada pembiayaan bank syariah	Penelitian Ruliyah membahas manajemen risiko pembiayaan pada umumnya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas manajemen risiko pada pembiayaan berbasis bagi hasil.
Namira	<i>Penerapan</i>	Kualitatif	<i>Basel capital accord II</i> di	Membahas manajemen risiko berdasarkan <i>basel</i>	Penelitian Namira
Assagaf	<i>Manajemen Risiko</i>		Indonesia tidak diadopsi	risiko berdasarkan <i>basel</i>	membahas penerapan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaannya dengan Penelitian yang akan Diteliti	Perbedaannya dengan Penelitian yang akan Diteliti
Najwa	<p><i>Mekanisme Manajemen Risiko pada Pembiayaan Modal Kerja untuk Kualitatif Koperasi di BNI Syariah Cabang Pekalongan</i></p>		<p>BNI Syariah Cabang Pekalongan menggunakan standar nilai ukur internal rating sistem dalam manajemen risiko pembiayaan. Kendala yang dihadapi BNI Syariah Cabang Pekalongan dalam mengelola risiko adalah sulit menentukan karakter</p>	<p>Membahas manajemen risiko pada pembiayaan bank syariah</p>	<p>Penelitian Najwa hanya membahas manajemen risiko pembiayaan modal kerja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas manajemen risiko pembiayaan berbasis bagi hasil dan penerapan <i>basel capital accord II</i> pada manajemen risiko</p>

F. Kerangka Teori

Kerangka teori dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang digunakan dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

Dalam teori keagenan, ketika proses produksi dimulai, maka nasabah sebagai agen akan menunjukkan etika baiknya atas tindakan yang telah disepakati bersama. Namun setelah kontrak berjalan, muncul tindakan yang tidak terkendali dari agen yang tidak dapat diketahui oleh pemilik modal seperti *adverse selection* dan *moral hazard*.¹⁵

Kontrak pembiayaan berbasis bagi hasil di bank syariah memiliki peluang yang tinggi terhadap masalah agensi. Hal ini dikarenakan model kontrak tersebut sarat dengan *asymmetric informations*. Bentuk *asymmetric informations* yang dilakukan agen dalam kontrak tersebut biasanya berbentuk *moral hazard* dan *adverse selection*.

Dalam buku *Manajemen Bank Syariah* karangan Muhammad, *asymmetric informations* adalah kondisi yang menunjukkan sebagian investor mempunyai informasi dan yang lainnya tidak memiliki. Menurut Sadr dan Iqbal, "*adverse selection* terjadi pada kontrak utang ketika peminjam memiliki kualitas yang tidak baik atas pinjaman di luar batas ketentuan tingkat keuntungan tertentu, dan *moral hazard* terjadi ketika ada yang melakukan penyimpangan atau menimbulkan risiko yang lebih besar dalam kontrak."¹⁶

¹⁵ Muhammad, *Op.cit.* hlm. 368.

¹⁶ Muhammad, *Op.cit.* hlm. 367.

Dengan adanya risiko-risiko tersebut, maka manajemen risiko pembiayaan sangat penting perannya. Tujuannya untuk meminimalisir risiko yang terjadi pada kontrak pembiayaan berbasis bagi hasil.

Unsur pokok manajemen risiko meliputi identifikasi, mengukur, memonitor, dan mengelola berbagai eksposur risiko. Namun, semua ini tidak akan dapat diimplementasikan tanpa disertai dengan proses dan sistem yang jelas. Sistem manajemen risiko yang komprehensif harus mencakup tiga komponen berikut:¹⁷

1. Membangun lingkungan manajemen risiko yang tepat serta kebijakan dan prosedur yang sehat.
2. Menciptakan proses pengukuran, mitigasi dan monitoring yang tepat.
3. Kontrol internal yang cukup.

Manajemen risiko pembiayaan sangat diperlukan bagi bank syariah untuk meminimalisir kerugian yang timbul dari risiko pembiayaan yang ada.

Manajemen risiko pembiayaan di bank syariah diperumit dengan adanya eksternalitas tambahan. Terutama pada kasus nasabah tidak melakukan pembayaran. Bank syariah dilarang untuk menagih keuntungan tertangguh atau mengenakan denda, kecuali dalam kasus penundaan yang disengaja.¹⁸

Nasabah dapat mengambil keuntungan dengan menunda pembayaran, setelah mengetahui bank tidak akan mengenakan denda atau meminta pembayaran

¹⁷ Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Loc.cit.*

¹⁸ Hennie Van Greuning dan Zamir Iqbal, *Analisis Risiko Perbankan Syariah*, terj. Yulianti Abbas, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 121.

tambahan. Dengan demikian, manajemen risiko pembiayaan di bank syariah sangat berkaitan dengan risiko karakter nasabah dan risiko proyek.¹⁹

Strategi pengelolaan risiko pembiayaan di bank syariah ditetapkan oleh dewan direksi dan dikomunikasikan pada seluruh bagian perusahaan. Prosedur yang dibuat harus memuat kebijakan-kebijakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengontrol risiko kredit.²⁰ Selain itu, diperlukan perhatian khusus pada diversifikasi portofolio dengan menetapkan batas minimum pemberian kredit pada satu nasabah.

Bank dapat menggunakan pengujian (*stress testing*) dalam menetapkan limit dan monitoring dengan mempertimbangkan siklus usaha, siklus bunga yang berlaku dan perubahan-perubahan yang terjadi di pasar. Bank juga harus memiliki sistem untuk pengadministrasian berbagai jenis risiko kredit dalam portofolio.²¹

¹⁹ Muhammad, *Op.cit.* hlm. 365.

²⁰ Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Op.cit.* hlm. 21.

²¹ *Ibid.*

Berikut manajemen risiko kredit yang dapat digunakan untuk meminimalisir risiko yang terjadi dari aktivitas kredit lembaga keuangan, antara lain:

1. Bank dapat menggunakan jaminan atau garansi untuk membantu memitigasi risiko yang melekat pada suatu transaksi.
2. Bank harus mengidentifikasi dan mengelola risiko kredit yang melekat pada seluruh aset dan aktivitasnya dengan mereview aset dan aktivitas tersebut secara cermat dan hati-hati.
3. Bank harus memiliki sistem yang dapat dipergunakan untuk memonitor kredit individu, termasuk menentukan provisi dan pencadangan yang cukup.
4. Bank harus mengembangkan sistem rating internal untuk mengelola risiko kredit.
5. Bank harus memiliki laporan kredit yang independen bagi dewan direksi dan senior manajemen.²²

Dalam penerapan manajemen risiko, setiap bank selalu berpegang pada peraturan yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI). Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah menjadi acuan bagi semua bank syariah dan unit usaha syariah dalam manajemen risikonya. Selain mengacu pada peraturan BI, perbankan di Indonesia juga telah mulai mengimplementasikan *basel capital accord II* pada manajemen risiko sesuai dengan kebijakan BI.

²² *Ibid*, hlm. 17-18.

Kaitan manajemen risiko pembiayaan dengan *basel capital accord II* ada pada pilar I, yaitu *minimum capital requirement* (persyaratan kecukupan modal minimum). Manajemen risiko pembiayaan pada *basel capital accord II* berkaitan dengan kebutuhan modal minimum yang ditetapkan berdasarkan besarnya kredit atau aset risiko yang dikaitkan dengan bobot risiko dari masing-masing aset tersebut.²³

Teknik pembobotan risiko pembiayaan berdasarkan pada *basel capital accord II* ada 3, yaitu:²⁴

1. *Standardized Approach* (pendekatan standar), bobot risiko ditetapkan berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui otoritas pengawas.²⁵
2. *Foundation Internal Rating Based (IRB) Approach*, bobot risiko ditetapkan berdasarkan ketetapan bank yang bersangkutan. Pendekatan ini sesuai untuk lembaga yang tidak terlalu kompleks.²⁶
3. *Advance Internal Rating Based (IRB) Approach*, bobot risiko berdasarkan rating internal bank yang sesuai untuk lembaga yang lebih kompleks.²⁷

Tujuan penawaran pendekatan alternatif ini adalah untuk mendukung budaya manajemen risiko bank dengan mensyaratkan regulasi permodalan

²³ Permadi Gandapradja, *Ibid*, hlm.54.

²⁴ *Ibid*, hlm. 55.

²⁵ Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan BI, "*Risk Based Capital: dari Basel I menuju Basel II*", <<http://www.bi.go.id>>, (16 November 2012), hlm. 13.

²⁶ Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Op.cit*, hlm. 30.

²⁷ *Ibid*.

yang lebih rendah dari yang ada pada standar sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko bank yang ingin mengadopsi *IRB Approach* harus diverifikasi oleh otoritas pengawas. Bergantung pada penilaian tersebut, bank dapat lulus dari *standardized approach* untuk beralih ke *foundation IRB approach* dan selanjutnya ke *advance IRB approach* dengan kelebihan yang ditawarkan oleh regulasi permodalan.²⁸

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a) Jenis penelitian

Jenis penelitian Tugas Akhir ini adalah penelitian lapangan. Data-data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari studi lapangan yang dilakukan penulis berkaitan dengan strategi pengelolaan risiko pembiayaan berbasis bagi hasil di BSM Cabang Pekalongan dan penerapan *basel capital accord II* pada strategi pengelolaan risiko pembiayaan berbasis bagi hasil di BSM Cabang Pekalongan.

b) Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan *kualitatif* karena diakhir pembahasan penulis tidak menggunakan data berupa angka, tetapi penulis hanya menjelaskan dan menjawab

²⁸ *Ibid*, hlm. 27.

semua rumusan masalah yang ada. Menurut Boyan dan Taylor pendekatan *kualitatif* yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.²⁹

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian Tugas Akhir ini adalah BSM Cabang Pekalongan. Alasan penulis memilih BSM Cabang Pekalongan dikarenakan BSM Cabang Pekalongan memiliki produk pembiayaan berbasis bagi hasil. Selain itu, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa BSM telah menerapkan manajemen risiko yang mengacu pada PBI No. 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah, serta *basel capital accord II*.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

a) Data primer

Sumber data primer adalah sumber-sumber dasar yang merupakan saksi utama dari kejadian lalu.³¹ Sumber data primer dalam penelitian ini penulis peroleh dengan cara mencari data dan

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 3.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998), hlm.114.

³¹ Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 58.

informasi tentang strategi mengelola dan meminimalisir risiko pembiayaan berbasis bagi hasil dan penerapan *basel capital accord II* pada manajemen risiko tersebut di BSM Cabang Pekalongan melalui wawancara dengan bagian pembiayaan BSM Cabang Pekalongan, seperti: bagian umum, bagian analisis pembiayaan dan manajer operasional BSM Cabang Pekalongan.

b) Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi yang tersedia.³² Misalnya referensi dari berbagai sumber yang digunakan, seperti buku, artikel, dan sebagainya. Pada Tugas Akhir ini penulis akan menggunakan laporan profil risiko pembiayaan berbasis bagi hasil di BSM Cabang Pekalongan, dokumen tentang kebijakan manajemen risiko pembiayaan di BSM, serta dokumen *basel capital accord II* sebagai sumber data sekunder.

³² *Ibid.* hlm.59

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab dan dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.³³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan strategi mengelola dan meminimalisir risiko pembiayaan berbasis bagi hasil dan penerapan *basel capital accord II* pada manajemen risiko tersebut di BSM Cabang Pekalongan melalui tanya jawab dengan bagian umum, bagian analisis pembiayaan, dan manajer operasional BSM Cabang Pekalongan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti yang berkaitan dengan penelitian. Datanya berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda rapat tahunan.³⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan strategi mengelola dan meminimalisir risiko pembiayaan berbasis bagi hasil dan penerapan *basel Accord II* pada

³³ Sutrisnohadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1999), hlm. 193.

³⁴ Winarso Surachman, *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodelogi Ilmiah*, (Bandung: Transito, 1972), hlm. 3.

manajemen risiko tersebut di BSM Cabang Pekalongan. Data yang penulis gunakan dalam Tugas Akhir ini adalah laporan profil risiko pembiayaan berbasis bagi hasil di BSM Cabang Pekalongan, dokumen tentang kebijakan manajemen risiko pembiayaan di BSM, serta dokumen *basel capital accord II*.

5. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya, maka metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif dan analisis. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti struktur kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³⁵

Metode analisis data yaitu metode dimana data yang dikumpulkan hanya sebagai gambaran atau pandangan, kemudian dari gambaran tersebut dibuat narasi atau kalimat sendiri yang hanya untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam Tugas Akhir ini, penulis akan mendeskripsikan sesuatu menggunakan teori, yaitu mendeskripsikan strategi mengelola dan meminimalisir risiko pembiayaan berbasis bagi hasil dan penerapan *basel*

³⁵ Moh. Hazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Gahlia Indonesia, 1998. hlm.63

capital accord II pada manajemen risiko tersebut. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini hanya sebagai gambaran atau pandangan. Kemudian dari data tersebut dibuat narasi untuk menjawab rumusan masalah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran umum dan memudahkan dalam penulisan Tugas Akhir, maka penulis menguraikan sistematika dalam penyusunan Tugas Akhir ini menjadi lima bab yang saling mengkorelasikan satu dengan yang lain.

Adapun sistematika penulisannya adalah:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang penjelasan-penjelasan yang erat sekali kaitannya dengan masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Penelitian, Tujuan dan Kegunaan, Penegasan Istilah, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang uraian teori-teori yang digunakan penulis untuk memberikan gambaran yang jelas berkaitan dengan strategi mengelola dan meminimalisir risiko pada produk pembiayaan berbasis *bagi hasil* dan uraian tentang *basel capital accord II*, khususnya pada poin yang berkaitan dengan manajemen risiko pembiayaan.

BAB III : Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan

Pada bab ini berisi tentang sejarah berdirinya BSM Cabang Pekalongan, visi dan misi, struktur organisasi, serta lingkup akan produk-produk dan aktivitas jasa BSM Cabang Pekalongan dan kebijakan manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan BSM Cabang Pekalongan. Bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang seluk beluk BSM Cabang Pekalongan yang menjadi lokasi penelitian dalam Tugas Akhir ini.

BAB IV : Pembahasan dan Analisis Data

Pada bab ini berisi tentang hasil analisis data, pembahasan hasil analisis, jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebut dalam perumusan masalah, meliputi: strategi mengelola dan meminimalisir risiko pembiayaan berbasis bagi hasil di BSM Cabang Pekalongan dan penerapan *basel capital accord II* pada manajemen risiko pembiayaan berbasis bagi hasil di BSM Cabang Pekalongan.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran. Bab ini merupakan inti dari uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.

Daftar Pustaka

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian dan pembahasan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Strategi Pengelolaan Risiko Berbasis *Basel Capital Accord II* pada Pembiayaan Bagi Hasil di BSM Cabang Pekalongan”, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Proses manajemen risiko pada pembiayaan berbasis bagi hasil di BSM Cabang Pekalongan berpedoman pada kebijakan dan prosedur pembiayaan yang dimiliki BSM dan kebijakan manajemen risikonya, yaitu mulai dari saat proses analisis pembiayaan sampai dengan pembiayaan dilunasi.
 - a. Saat proses analisis pembiayaan; menggunakan prinsip 6C sebagai wujud penerapan *Know Your Customers* (KYC) untuk menggali informasi tentang calon nasabah dan usaha yang dijalankannya, mengidentifikasi dan menilai risiko yang mungkin terjadi pada pembiayaan tersebut dengan 7A, dan menggunakan tools berupa *Risk Acceptance Criteria* (RAC) untuk melihat kesesuaian antara keadaan calon nasabah dan RAC sektor industri yang bersangkutan.
 - b. Saat proses persetujuan pembiayaan; menetapkan batasan keputusan pembiayaan untuk masing-masing level Komite Pembiayaan dan pengikatan notariil pada saat penandatanganan akad.
 - c. Saat pemantauan pembiayaan (selama pembiayaan berlangsung); yang menjadi sorotan lebih bagi BSM Cabang Pekalongan adalah

kondisi keuangan usaha yang dijalankan nasabah. Pemantauan dilakukan dengan melakukan *auditing* terhadap laporan keuangan perusahaan yang dijalankan nasabah pembiayaan berbasis bagi hasil.

BSM Cabang Pekalongan juga menggunakan agunan sebagai mitigasi risiko pada pembiayaan berbasis bagi hasil.

2. Dalam manajemen risiko pembiayaan berbasis bagi hasil, BSM Cabang Pekalongan hanya berpedoman pada kebijakan manajemen risiko yang dikeluarkan oleh Komite Manajemen Risiko di pusat. Dimana kebijakan tersebut mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 13/23/PBI/2011 tanggal 2 November 2011 tentang Penetapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Sedangkan peraturan tersebut dibuat Bank Indonesia dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang ada pada *basel capital accord II*. Sehingga, dapat dikatakan secara tidak langsung BSM Cabang Pekalongan telah mengimplementasikan *basel capital accord II* pada manajemen risiko pembiayaan berbasis bagi hasil.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan Tugas Akhir ini, penulis sedikit memberikan saran-saran yang dapat membangun perkembangan perbankan syariah. Dan semoga saran ini juga dapat memberikan referensi bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan, antara lain:

1. Bagi perbankan syariah di Indonesia diharapkan untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aktivitasnya, terus meningkatkan pelayanan kepada nasabah, dan meningkatkan profesionalisme para pegawai guna mendukung kelancaran dan perkembangan perbankan syariah.
2. Bagi Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Pekalongan hendaknya terus meningkatkan kualitas manajemen risiko yang ada, guna menjaga kesehatan BSM Cabang Pekalongan. Salah satunya dengan meningkatkan manajemen risiko pada pembiayaan berbasis bagi hasil yang sarat akan risiko.
3. Bagi perbankan di Indonesia hendaknya tidak ragu-ragu untuk mengimplementasikan *basel capital accord II* dalam kebijakan manajemen risikonya, karena Bank Indonesia sendiri telah mengimplementasikannya dalam peraturan-peraturan yang dikeluarkannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Anshori, Abdul Ghofur. 2009. *Hukum Perbankan Syariah: UU No. 21 Tahun 2008*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Antonio, Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Risiko: Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Gandapradja, Permadi. 2004. *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Greuning, Hennie Van dan Zamir Iqbal. 2011. *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Terj. Yulianti Abbas. Jakarta: Salemba Empat.
- Hardini, Isriani dan Muh. H. Giharto. 2007. *Kamus Perbankan Syariah*. Bandung: Penerbit MARJA.
- Hazir, Muhammad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Gahlia Indonesia.
- Idroes, Ferry N. 2011. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karim, Adiwarmam. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- _____. 2006. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Khan, Tariqullah dan Habib Ahmed. 2008. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syari'ah*. Terj. Ikhwan A. Basri. Jakarta: Bumi Aksara.
- Komaruddin. 1994. *Kamus Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2005. *Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syariah: dalam Wacana Fiqih dan Praktek Ekonomi Modern*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- _____. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- _____. 2008. *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah: Strategi Memaksimalkan Return dan Meminimalkan Risiko Pembiayaan di Bank Syariah sebagai Akibat Masalah Agency*. Jakarta: Rajawali.
- Munir, Misbahul. 2009. *Implementasi Prudential Banking dalam Perbankan Syariah*. Malang: UIN-Malang Press.
- Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Perwataatmadja, Karnaen dan M. Syafi'i Antonio. 1992. *Apa dan Bagaimana Bank Syariah*. Jogjakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Qodratilah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Sholahuddin, Muhammad. 2011. *Kamus Istilah Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahdeini, Sutan Remy. 2005. *Perbankan Islam: dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Suharsimi Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sulhan, Muhammad dan Ely Siswanto. 2008. *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*. Malang: UIN Malang Press.
- Surachman, Winarso. 1972. *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Transito.
- Suseno, Priyonggo dan Heri Sudarsono. 2004. *Istilah-Istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Sutrisnohadi. 1999. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

B. Hasil Penelitian

- Namira Assagaf. 2012. "Penerapan Manajemen Risiko Berdasarkan *Basel Capital Accord II* pada Perbankan di Indonesia". Universitas Indonesia: Skripsi. (<http://lontar.ui.co.id>, diakses 16 November 2012).
- Najwa. 2011. "Mekanisme Manajemen Risiko pada Pembiayaan Modal Kerja untuk Koperasi di BNI Syariah Cabang Pekalongan". STAIN Pekalongan: Tugas Akhir tidak diterbitkan.
- Dian Retnowati. 2009. "Manajemen Risiko BMT An-Najah Wiradesa". STAIN Pekalongan: Tugas Akhir tidak diterbitkan.

Ruliyah. 2010. "Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan di BNI Syariah Cabang Pekalongan". STAIN Pekalongan: Tugas Akhir tidak diterbitkan.

C. Internet

Annual Report PT. Bank Syariah Mandiri, tahun 2011, <<http://www.syariahamandiri.co.id>>, (22 Januari 2013).

Bank Indonesia. 2006. *Implementasi Basel II di Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.

Bank Syariah Mandiri, "Laporan Keuangan BSM tahun 2011", hlm. 90, <<http://www.syariahamandiri.co.id>>, (16 November 2012).

Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan BI. 2006. "Implementasi *Basel II* di Indonesia. <<http://www.bi.go.id>>. (16 November 2012).

Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan BI. Tanpa Tahun. "*Risk Based Capital*: dari Basel I menuju Basel II, <<http://www.bi.go.id>>. (16 November 2012).

www.syariahamandiri.co.id.

D. Undang-Undang dan Peraturan BI

UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

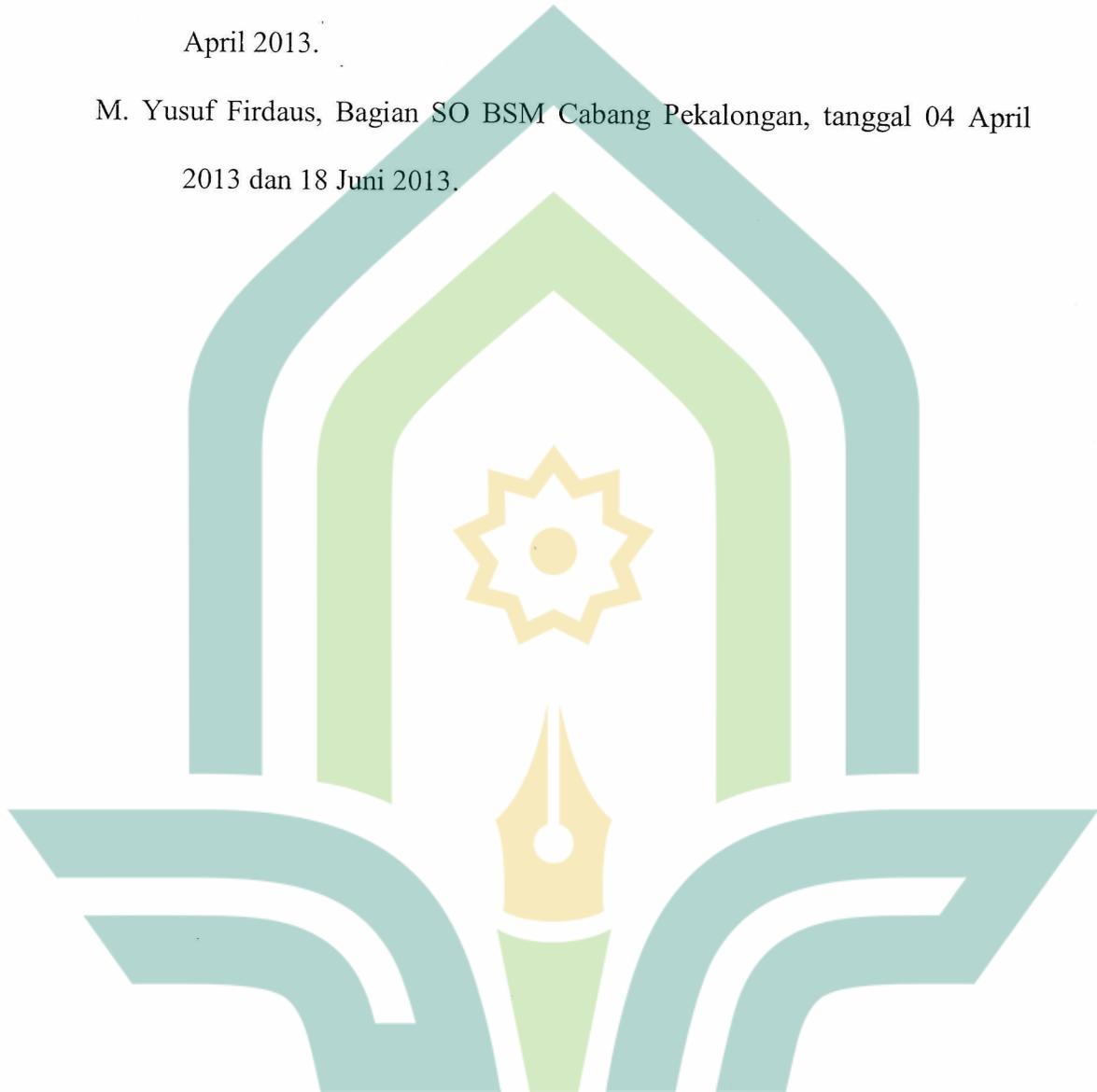
PBI No. 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.

E. Wawancara

Dokumen BSM Cabang Pekalongan.

Laila Nahdi, Manager Operasional BSM Cabang Pekalongan, tanggal 10 April 2013.

M. Yusuf Firdaus, Bagian SO BSM Cabang Pekalongan, tanggal 04 April 2013 dan 18 Juni 2013.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Oktri Nurul Fadlilah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 06 Oktober 1992
3. NIM : 201 211 0021
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Alamat : Banyurip Alit Gg. V No. 17 RT. 01/04, PKL.

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Fadloli
2. Pekerjaan : Karyawan Pabrik
3. Nama Ibu : Nur Hamidah
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam
6. Alamat : Banyurip Alit Gg. V No. 17 RT.01/04, PKL.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat NU Kertijayan lulus tahun 1998.
2. MII Banyurip Ageng 01 lulus tahun 2004.
3. SMP Negeri 14 Pekalongan lulus tahun 2007.
4. SMA Negeri 04 Pekalongan lulus tahun 2010.
5. DIII Perbankan Syariah STAIN Pekalongan masuk tahun 2010.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2013

Penulis,

OKTRI NURUL FADLILAH

Daftar Pertanyaan Wawancara Tugas Akhir

“Strategi Pengelolaan Risiko Berbasis *Basel Capital Accord II* pada Pembiayaan Bagi Hasil di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan”

1. Apa saja produk pembiayaan berbasis bagi hasil yang ada di BSM Cabang Pekalongan?
2. Dari produk-produk pembiayaan berbasis bagi hasil tersebut, mana yang risikonya lebih tinggi?
3. Mengapa risiko pada produk pembiayaan berbasis bagi hasil tersebut dikatakan lebih tinggi dari yang lain?
4. Risiko apa saja yang sering muncul dari produk pembiayaan berbasis bagi hasil di BSM Cabang Pekalongan?
5. Apakah risiko tersebut berpengaruh pada pendapatan BSM Cabang Pekalongan?
6. Bagaimana cara yang dilakukan BSM Cabang Pekalongan dalam mengelola risiko tersebut?
7. Adakah strategi khusus yang dilakukan BSM Cabang Pekalongan dalam mengelola dan meminimalisir risiko pada pembiayaan berbasis bagi hasil?
8. Apakah strategi tersebut sudah membantu BSM Cabang Pekalongan dalam meminimalisir risiko pada pembiayaan berbasis bagi hasil?
9. Pendekatan apa yang digunakan BSM Cabang Pekalongan dalam menilai bobot risiko pembiayaan berbasis bagi hasil?
10. Bagaimana penerapan pendekatan tersebut dalam manajemen risiko pembiayaan berbasis bagi hasil?
11. Apakah BSM Cabang Pekalongan sudah mengimplementasikan *basel capital accord II* dalam manajemen risikonya sesuai dengan kebijakan dari Bank Indonesia?

FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN (FPP)

Kepada
PT. BANK SYARIAH MANDIRI
di _____

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____

Alamat : _____

No. Telepon _____

Kedudukan dalam perusahaan sebagai _____ berdasarkan anggaran dasar / surat kuasa perusahaan * No. _____

Tanggal _____

yang dibuat di bawah tangan / di hadapan Notaris *
dengan ini mengajukan permohonan pembiayaan mudharabah / musarakah / ijarah / salam / murabahah *
untuk diri sendiri / perusahaan *

Keterangan untuk permohonan pembiayaan perusahaan :

Nama Perusahaan : _____

Bentuk Hukum : _____

Akta Pendirian : No. _____ Tanggal _____ oleh notaris

_____ disahkan oleh Menteri Kehakiman tanggal

_____ dimuat dalam Berita Negara R.I No. _____ tanggal

_____ didaftarkan pada Pengadilan Negeri di

No. _____ tanggal _____

Keterangan untuk permohonan pembiayaan perorangan

Tempat tgl lahir : _____

Status sipil : Kawin / Tidak kawin *

Kartu Penduduk : No. _____ tanggal _____

Syarat Perkawinan : _____

Untuk permohonan tersebut dibawah ini kami sertakan keterangan - keterangan sbb :

PERMODALAN & PEMILIK

Modal Statuter : Rp _____

Modal ditempatkan : Rp _____

Nama	Kewarganegaraan	Ditempatkan	Disetor
Total			

SUSUNAN PENGURUS

* Diperinci menurut : Jabatan, nama, umur, alamat, kewarganegaraan, masa jabatan, pendidikan & pengalaman

PEMBIAYAAN YANG DIMINTA / DINIKMATI			
Jenis Pembiayaan	Limit Pembiayaan		Jangka Waktu
	yang diminta	yang dinikmati	
Total			

TUJUAN PENGGUNAAN PEMBIAYAAN

- Diperinci menurut jenis pembiayaan
- Sebutkan total project cost, pembiayaan bank & pembiayaan sendiri

SUMBER PELUNASAN PEMBIAYAAN

- Jelaskan sumber, jumlah dan jangka waktu pelunasan
- Untuk pembiayaan investasi cukup menunjuk pada Feasibility Study atau dilampirkan bersama FPP ini

RIWAYAT PERUSAHAAN

- Jelaskan tanggal pendirian dan perubahan-perubahan yang menyangkut nama, perusahaan, pemilik permodalan, jenis usaha sesuai akta pendirian & perubahan-perubahannya

KETERANGAN MENGENAI USAHA	
SIFAT PROYEK	<input type="checkbox"/> Proyek Baru <input type="checkbox"/> Modernisasi <input type="checkbox"/> Rehabilitasi <input type="checkbox"/> Perluasan
MOTIVASI PROYEK * Jelaskan alasan proyek tsb. didirikan	
MANFAAT PROYEK	
LOKASI PROYEK * Jelaskan letak proyek & lay outnya	
POLA USAHA / PROSES PRODUKSI * Uraikan jalannya proses produksi / pola usaha dari pembelian bahan / barang sampai penjualan	
BAHAN MENTAH * Uraikan jenis bahan mentah, nama penjual dan syarat - syarat pembelian	
KAPASITAS PRODUKSI * Uraikan jenis mesin / alat produksi serta kapasitasnya (teknis, normal & riil)	
BARANG YANG DIHASILKAN / DIPERDAGANGKAN	
PEMASARAN * Uraikan cara pemasaran yang meliputi saluran distribusi, nama pembeli utama & syarat penjualan	
TENAGA KERJA * Uraikan jumlah & komposisi tenaga kerja, perlu tidaknya up grading, cara mendapatkan tenaga kerja, bantuan tenaga ahli luar negeri.	
ORGANISASI & MANAGEMENT * Uraikan sistim organisasi & pengelolaannya.	

KETERANGAN KHUSUS

HUBUNGAN DENGAN BANK SYARIAH MANDIRI

* Sebutkan dalam hubungan apa dan sejak kapan

HUBUNGAN DENGAN BANK LAIN

* Sebutkan dalam hubungan apa dan sejak kapan
* Dalam hal mendapat fasilitas pembiayaan, sebutkan jumlah, masalah, jenis jaminan dan tujuannya.

HUBUNGAN PEMILIK, PENGURUS DENGAN PERUSAHAAN LAIN

REFERENSI

* Sebutkan nama, alamat & pekerjaan / jabatan

KEWAJIBAN FISKAL

* Sebutkan nomor, tanggal bukti pembayaran dan jumlah pajak yang dibayar.

JAMINAN

Diperinci menurut jenis, jumlah satuan, nilai, bukti pemilikan, tempat penyimpanan, pemakai pemilih.

Permohonan tersebut diatas sesuai dengan surat kami No. _____ tanggal _____ dan dengan ini kami menyatakan bersedia diperiksa oleh Bank tentang kebenaran data informasi yang kami berikan di atas.

Diisi menurut keadaan sebenarnya
Pemohon,

Materai Rp. 6000,-

Bersama ini kami sampaikan lampiran - lampiran sesuai permintaan Bank sbb:

-
-
-
-
-
-

Isi tanda X pada sebelum diserahkan kepada Bank.